

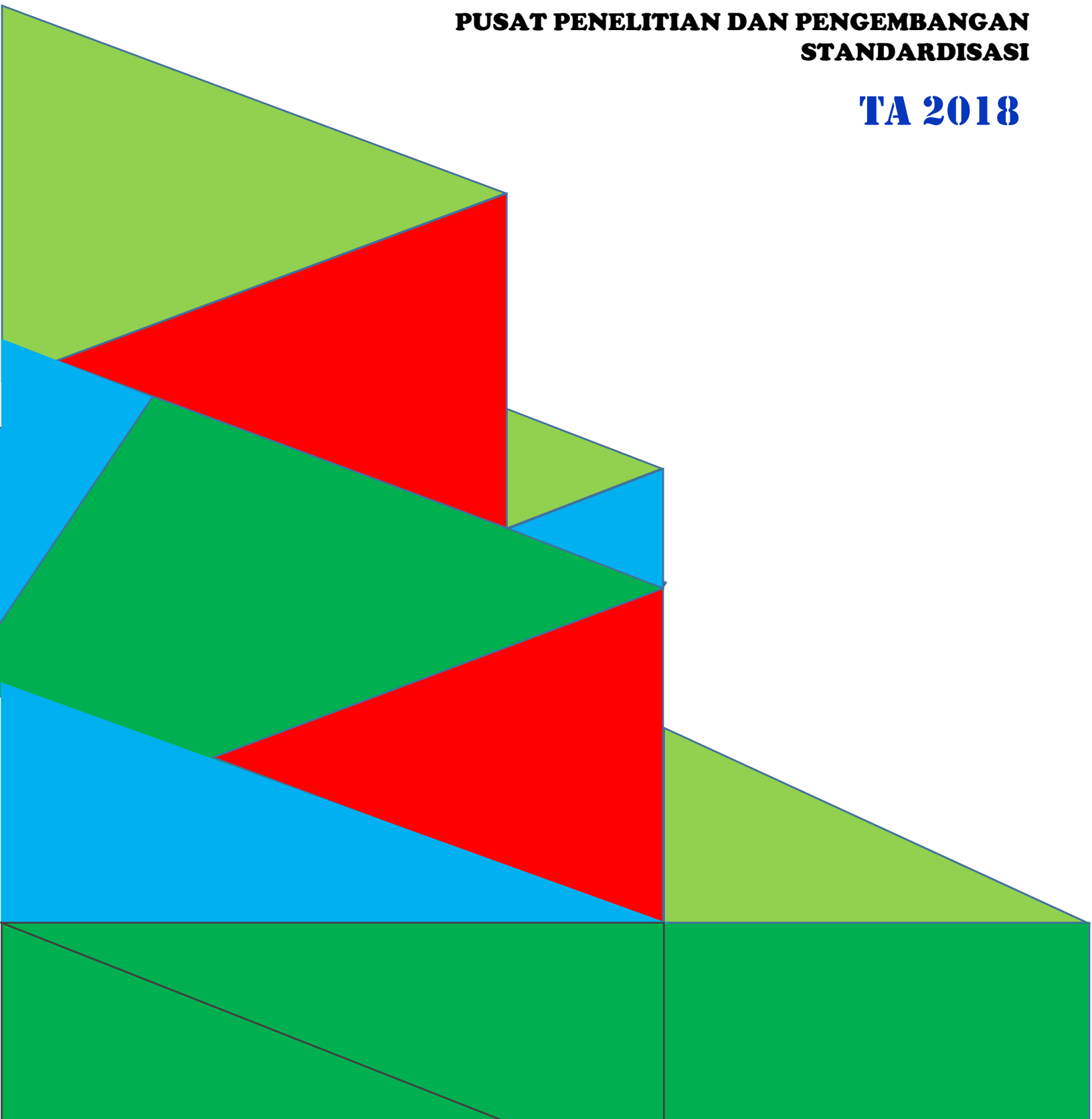


**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)**

**BIDANG PROGRAM DAN TATA OPERASIONAL PENELITIAN**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
STANDARDISASI**

**TA 2018**





# KATA PENGANTAR

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas penggunaan Anggaran Negara. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban amanah yang diemban oleh Bidang Program Penelitian dan Tata Operasional Penelitian (Bidang PTO), Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi BSN dan tanggung jawab pemakaian sumber daya yang telah digunakan untuk menjalankan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang PTO dalam turut serta mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan baik oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, Deputi Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi, maupun Badan Standardisasi Nasional (BSN). Pengukuran terhadap capaian tingkat kinerja terhadap sasaran strategis Bidang PTO sebagai salah satu unit kerja Eselon III Badan Standardisasi Nasional (BSN) diukur menggunakan indikator yang telah ditetapkan. Sebagai landasan penyusunan Laporan Akuntabilitas Bidang PTO adalah Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019 dan revisinya, serta Target Kinerja Bidang PTO 2018 berikut realisasinya.

Laporan akuntabilitas kinerja ini diharapkan dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan sebagai umpan balik bagi peningkatan kinerja berkelanjutan (*continual improvement*) organisasi BSN, khususnya Bidang PTO.

Jakarta, Januari 2019

Kepala Bidang Program  
dan Tata Operasional Penelitian

Muti Sophira Hilman

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2018, Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi BSN, telah menetapkan Puslitbang standardisasi pada tahun 2018 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dimana setiap sasaran memiliki 6 (enam) indikator kinerja Bidang PTO Tahun 2018. Sasaran dan indikator kinerja utama ini diwujudkan melalui pelaksanaan 5 (lima) kegiatan penelitian/kajian di bidang standardisasi dan beberapa kegiatan pendukung seperti monitoring kegiatan penelitian, penguatan sumberdaya manusia, pembaruan (*update*) *database* untuk pengelolaan data penelitian.

Capaian kinerja Bidang PTO sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian IK untuk jumlah penelitian yang mendukung pertumbuhan ekspor unggulan nasional yang telah didukung SNI sesuai target 100%. Jumlah kajian/penelitian yang diadopsi menjadi acuan proses pengembangan SNI melebihi target dengan pencapaian 120%. Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuai juga melebihi target dengan pencapaian 400%. Untuk jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di Forum TBT WTO & Forum Internasional telah memenuhi target dengan pencapaian 100%.

Hasil capaian kinerja diatas, diharapkan lebih memotivasi Bidang PTO, Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi terhadap kinerja Badan Standardisasi Nasional secara nasional dan internasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing bangsa



# DAFTAR ISI

Cover .....	1
Kata Pengantar .....	2
Ringkasan Eksekutif .....	3
Daftar Isi .....	4
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang .....	5
I.2 Maksud dan Tujuan .....	5
I.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	6
I.4 Sumber Daya Manusia .....	7
I.5 Peran Strategis .....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1 Perencanaan Strategis .....	12
II.1.1 Visi dan Misi .....	12
II.1.2 Tujuan dan Sasaran .....	13
II.2 Perjanjian Kinerja .....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 Capaian Kinerja .....	17
III.2 Realisasi Anggaran .....	24
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN	

## I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Kepala Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Bidang program dan tata operasional penelitian memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Bidang program dan tata operasional penelitian merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi tahun 2018.

## I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Bidang program dan tata operasional penelitian adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam

rangka mencapai visi dan misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

### **I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 4 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Keputusan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2001 tentang organisasi dan tata kerja BSN, tugas Bidang program dan tata operasional penelitian adalah melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan koordinasi dan penatalaksanaan kegiatan di bidang penelitian dan pengembangan standardisasi dalam seluruh aspek kegiatannya.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kinerja Bidang program dan tata operasional penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan di bidang penelitian dan pengembangan;
- b. pelaksanaan koordinasi program di bidang penelitian dan pengembangan;
- c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan standardisasi;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengembangan.

Struktur Bidang program dan tata operasional penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar I.1**  
**Struktur Organisasi Bidang program dan tata operasional penelitian**

Berdasarkan struktur organisasi tersebut Bidang program dan tata operasional penelitian mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

1. Analisis data bidang PTO, dengan tugas Melakukan kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengklasifikasian dan penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi di bidang data di bidang evaluasi dan kerjasama penelitian
2. Pengadministrasi PTO, dengan tugas Melakukan kegiatan yang meliputi penerimaan, pencatatan dan pendokumentasian di bidang program dan tata operasional penelitian

#### **I.4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2018 Bidang program dan tata operasional penelitian memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak empat (4) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

**TABEL I.1**  
**Personel ASN Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian**

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S1	S2	
1.	Kepala Bidang program dan tata operasional penelitian			1	1
2.	Analisis data bidang PTO Penelitian		-		-
3.	Pengadministrasian PTO Penelitian		2		2
<b>Jumlah</b>		-	2	1	3

Dalam pelaksanaan program penelitian, sampai dengan saat ini Bidang PTO berkoordinasi dengan para peneliti yang ada di Puslitbang BSN. Peneliti dengan disiplin ilmu dan bidang keahlian yang bervariasi serta tingkat pendidikan yang memadai merupakan potensi dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan standardisasi. Profil peneliti Puslitbang BSN sampai dengan tahun 2018, seperti pada Tabel 2. berikut:

**TABEL I.2**  
**Peneliti Puslitbang Berdasarkan Kategori (Tahun 2018)**

No.	Kategori	Jumlah SDM (orang)	Total
1	Peneliti Utama	-	
2	Peneliti Madya	5*)	19
3	Peneliti Muda	5	
4	Peneliti Pertama	9*)	
5	Calon Peneliti	-	

*Keterangan:*

*\*) 1 (satu) Peneliti Madya dan 4 (empat) Peneliti Pertama sedang tugas belajar*



**TABEL I.3**  
**SDM Puslitbang Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Tahun 2018)**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah SDM (orang)	
		Peneliti	Non Peneliti
1.	< Sarjana (S1)	0	0
2.	Sarjana (S1)	12	3
3.	Master (S2)	7	3
4.	Doktor (S3)	0	0
5.	Profesor	0	0
	<b>Total SDM</b>	<b>19</b>	<b>6</b>

Dari 25 personel puslitbang, Personel yang sedang tugas belajar doktoral (S3) sebanyak 2 orang dan tugas belajar master (S2) sebanyak 3 orang. Total personel puslitbang yang masih aktif baik peneliti maupun non peneliti sebanyak 20 personel (14 peneliti, 6 non peneliti)

### **I.5 PERAN STRATEGIS**

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Bidang program dan tata operasional penelitian mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu Pengembangan Standardisasi Nasional, melalui Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, dengan fokus kegiatan antara lain (1) riset untuk mendukung pelaksanaan standardisasi dan penilaian kesesuaian di tingkat nasional, regional maupun internasional; serta (2) riset untuk mendukung semua tugas dan fungsi Unit Kerja BSN, termasuk kebutuhan riset untuk penyusunan perencanaan strategis. Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Bidang program dan tata operasional penelitian telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang PTO berpedoman pada perencanaan strategis yang disusun melalui pengamatan terhadap lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal, dalam bentuk perencanaan strategis 5 (lima) tahunan yang dituangkan dalam Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, Badan Standardisasi Nasional 2015-2019 dalam rangka mewujudkan visi dan misi BSN. Implementasi perencanaan strategis tersebut dijabarkan melalui Rencana Aksi dan Hasil Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran kebijakan serta program kerja yang disusun setiap tahun. Bidang PTO juga berpedoman pada Peraturan Kepala BSN No. 6 Tahun 2015 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, serta Sistem Manajemen Mutu yang berlaku di BSN.

Bidang PTO mempunyai peran dalam mengawal terlaksananya penelitian yang sebagian besar ditujukan untuk mendukung pengembangan standardisasi melalui kajian ilmiah dengan analisis yang benar, yaitu melalui penetapan Program Penelitian. Program penelitian perlu mengakomodasi penelitian yang mendukung kebutuhan pengembangan standar yang terkait dengan kebijakan nasional maupun kesepakatan regional maupun internasional dan juga yang terkait TBT-WTO. Selain itu Bidang PTO juga diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan standar baru sesuai kebutuhan pasar. Tentunya penelitian tersebut perlu didukung dengan anggaran yang cukup, serta jumlah peneliti bidang SPK yang cukup, kompeten dan handal.

**Tabel I.2**  
**Potensi dan Permasalahan Bidang program dan tata operasional penelitian**

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Jumlah peneliti dengan usia muda relatif banyak	1. Penelitian usia muda masih pada tahap peneliti pertama dan calon peneliti, sedangkan kegiatan penelitian harus diketuai minimal peneliti madya. Pada saat ini peneliti Madya yang aktif hanya 4 peneliti	1. Memfasilitasi peneliti untuk dapat membuat KTI melalui pelatihan dan kegiatan penelitian, sehingga meningkatkan jenjang fungsionalnya

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
<p>2. Peraturan penjejaran peneliti terbaru dari LIPI memungkinkan peneliti bekerja lebih profesional</p> <p>3. Tawaran penelitian dimana Sumber dana tidak hanya dari DIPA, misalnya dari INSINAS dan mitra kerjasama</p> <p>4. Tawaran konferensi Internasional sebagai ajang untuk meningkatkan kompetensi dan meningkatkan jenjang fungsional</p>	<p>2. Untuk memenuhi peraturan tersebut Puslitbang harus memfasilitasi peningkatan kompetensi dan terutama mengikuti konferensi nasional maupun internasional</p> <p>3. Untuk mendapatkan dana INSINAS perlu membuat proposal penelitian yang valuable dan kompetitif. Keahlian bidang peneliti BSN belum memenuhi bidang yang diperlukan</p> <p>4. Kurangnya anggaran puslitban</p>	<p>2. Perlunya penganggaran biaya untuk memfasilitasi kompetensi peneliti</p> <p>3. Koordinasi dengan LPNK dan BPPT. Menjalin mitra dengan lembaga penelitian lain</p> <p>4. Mengusulkan anggaran dan mencari funding dari kementerian lain</p>

## II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

### II.1.1 Visi dan Misi

umusan visi dan misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang) sesuai Renstra Puslitbang Standardisasi Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

#### **VISI**

**Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian standardisasi dalam mendukung pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian**

#### **MISI**

1. Mengembangkan program dan melaksanakan penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi (perumusan standar dan penerapan standar) dan penilaian kesesuaian serta mendukung posisi Indonesia di forum regional maupun internasional.
2. Melakukan koordinasi program, kerjasama dan pelaksanaan penelitian untuk keselarasan pelaksanaan penelitian di bidang standardisasi secara nasional.
3. Meningkatkan publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional, serta evaluasinya.

### II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi

Puslitbang Standardisasi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Puslitbang Standardisasi adalah sebagai berikut:

## TUJUAN

1. Memberikan rekomendasi terkait hasil penelitian untuk pengembangan standardisasi, penilaian kesesuaian dan SNSU,
2. Mempublikasikan hasil – hasil penelitian di bidang standardisasi.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan Puslitbang Standardisasi selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Puslitbang Standardisasi dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Puslitbang Standardisasi harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2018, sasaran Puslitbang Standardisasi telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

## SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Puslitbang Tahun 2015-2019 :

1. Terwujudnya 50 kajian untuk mendukung pengembangan standardisasi, penilaian kesesuaian dan SNSU,
2. Tersedianya 25 Karya Tulis Ilmiah dari hasil kajian/penelitian standardisasi.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Puslitbang berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sesuai Tabel II.1

## II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2018 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Puslitbang standardisasi sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Puslitbang standardisasi Tahun 2018 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Puslitbang standardisasi tahun 2018 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

**Tabel II.1**  
**Perjanjian Kinerja Kepala Pusat Puslitbang Standardisasi Tahun 2018**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>Stakeholder Perspectives</b>		
1 Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestic dan global	1 % industry PUN ber-SNI yang memenuhi syarat di negara tujuan ekspor	5 %
2 Meningkatkan mutu hasil Litbang standardisasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	2 & hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	60 %
<b>Internal Process Perspectives</b>		
3 Meningkatkan penelitian & pengembangan standardisasi	3 Jumlah hasil kajian/penelitian yang diadopsi atau menjadi acuan proses pengembangan SNI	5 rekomendasi
	4 JUmlah kajian/penelitian yang mendukung penerapan standar/penilaian kesesuaian	1 rekomendasi
4 Meningkatkan kajian/penelitian di Forum TBT WTO & Forum Internasional	5 Jumlah hasil kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di Forum TBT WTO & Forum Internasional	1 kajian/penelitian

5	Meningkatkan publikasi di bidang standarisasi	6	Jumlah KTI dari hasil penelitian BSN yang diterbitkan dalam publikasi nasional maupun internasional	10	KTI
		7	Jumlah KTI yang diterbitkan oleh jurnal standarisasi & prosiding	34	KTI
6	Meningkatkan kerjasama penelitian	8	Jumlah penelitian berbasis kerjasama dengan mitra dalam hal pengembangan standar mendukung inovasi	3	penelitian
<b>Learning and Growth Perspectives</b>					
7	Meningkatkan tata kelola dan organisasi yang professional di Puslitbang	9	Tingkat pelaksanaan Reformasi Birokrasi (Nilai PMPRB)	83	nilai
		10	Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja BSN (Nilai lembar kerja evaluasi AKIP BSN)	70	nilai (BB)
8	Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di Puslitbang	11	% ASN yang mengikuti program peningkatan kompetensi	100	%
9	Meningkatkan publikasi di bidang standarisasi	12	% Ketersediaan sarana dan prasarana berdasarkan Rencana Kebutuhan BMN	100	%
		13	% Pemanfaatan BMN	100	%
10	Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran di Puslitbang	14	% Realisasi Anggaran	≥95	%

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Puslitbang standarisasi pada tahun 2018 menetapkan sebanyak 10 (sepuluh) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Puslitbang standarisasi telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Bidang Tahun 2018. Perjanjian kinerja pada bidang PTO sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel II.2**  
**Perjanjian Kinerja Program dan Tata Operasional Penelitian Tahun 2018**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatkan efektifitas program penelitian	1 Jumlah penelitian untuk mendukung pertumbuhan produk ekspor unggulan nasional yang telah didukung SNI	1 laporan
	2 Hasil monitoring kegiatan penelitian	3 laporan
	3 Pedoman atau prosedur penelitian dan pengembangan standardisasi	1 dokumen
2 Meningkatkan penelitian & pengembangan standardisasi	4 Hasil kajian/penelitian yang diadopsi menjadi acuan proses pengembangan SNI	5 rekomendasi
	5 Hasil kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1 rekomendasi
3 Meningkatkan kajian/penelitian di Forum Internasional	6 Hasil kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di Forum TBT WTO & Forum Internasional	1 rekomendasi


Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Puslitbang melaksanakan 1 (satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan yaitu Program Pengembangan Standardisasi Nasional (084.01.06) melalui Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (3559), yang akan menghasilkan output Penelitian dan Pengembangan (3551.001). Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian standardisasi dan penilaian kesesuaian
2. Melakukan Publikasi Ilmiah



## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

 kuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Bidang PTO Penelitian telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Bidang PTO Penelitian Tahun 2018.

### III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Puslitbang Standardisasi, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Bidang PTO Penelitian yang direncanakan dalam Tahun 2018 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.1**  
**Pencapaian Kinerja Bidang PTO Penelitian Tahun 2018**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Target	Realiasi	Capaian (%)
1	Meningkatkan efektifitas program penelitian	1 # hasil monitoring dan evaluasi program penelitian	3	3	100
		2 # pedoman atau prosedur penelitian dan pengembangan standardisasi	1	1	100
2	Meningkatkan penelitian & pengembangan standardisasi	3 #Hasil kajian/penelitian yang diadopsi/menjadi acuan proses pengembangan SNI	5	6	120
		4 # Rekomendasi hasil kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1	4	400
3	Meningkatkan kajian/penelitian di Forum Internasional	5 # hasil kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di Forum TBT WTO & Forum Internasional	1	1	100

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Bidang PTO Penelitian untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

**SASARAN  
1**

Meningkatnya efektifitas program penelitian

**Tabel III.2  
Capaian Kinerja Sasaran I**

Indikator Kinerja	Capaian 2018			Realisasi 2017	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
# hasil monitoring dan evaluasi program penelitian	3	3	100%	1	Target sama dengan tahun sebelumnya
# pedoman atau prosedur penelitian dan pengembangan standardisasi	1	3	100%	1	Target sama dengan tahun sebelumnya

Monitoring dan evaluasi program dilakukan setiap 3 kali dalam setahun untuk mengevaluasi kemajuan kegiatan penelitian. Prosedur SMM penelitian telah direvisi dan diimplementasikan dengan baik.

**SASARAN  
2**

Meningkatkan penelitian &amp; pengembangan standardisasi

**Tabel III.3  
Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Capaian 2018			Realisasi 2017	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realisasi	Capaian %		
Hasil kajian/penelitian yang diadopsi menjadi acuan proses pengembangan SNI	5	6	120%	5	Peningkatan dari realisasi tahun 2018 dibanding tahun 2017
Hasil kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1	4	400%	1	Peningkatan dari realisasi tahun 2018 dibanding tahun 2017

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan kapasitas dan kualitas pengembangan SNI yaitu Jumlah penelitian untuk mendukung pengembangan SNI. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 120%. Kegiatan penelitian untuk mencapai indikator kinerja yaitu:

1. Pengembangan standar komponen *plug* pada stasiun pengisian mobil listrik dengan National Differences
2. Pengembangan standar komponen *charging station* pada stasiun pengisian mobil listrik dengan National Differences
3. Pengembangan standar komponen *cable* pada stasiun pengisian mobil listrik dengan National Differences
4. Pengembangan SNI dengan national differences untuk produk kursi roda manual
5. Rekomendasi revisi SNI 09-4663-1998 kursi roda
6. Pengembangan SNI mengenai sistem persinyalan *Mass Rapid Transport (MRT)* terkait *Standard for Communication-Based Train Control (CBTC) Performance and Functional equirement*

Capaian kinerja untuk indikator kinerja Hasil kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian sebesar 400%. Penelitian yang memberikan rekomendasi terkait penerapan standar/penilaian kesesuaian:

No	Penelitian	Rekomendasi
1	Penelitian pengembangan standar stasiun pengisian mobil listrik	Pengembangan laboratorium uji untuk komponen mobil listrik selain baterai yaitu: Stasiun Pengisian (Plug; Pengisian Tophologi / Stasiun Pengisian Daya (Charging Tophologi/ Charging Station); Keamanan (Safety); Komunikasi (Communicatio); Kabel (Cable); Insulasi (insulation).
2	Penelitian parameter utama SNI kursi roda manual	Potensi LPK, terdiri atas 4 lembaga sertifikasi produk (LSPro) dan 6 laboratorium penguji yang berpotensi mendukung penerapan SNI Kursi Roda manual  Badan Standardisasi Nasional (BSN) membina laboratorium penguji dan lembaga sertifikasi produk untuk memenuhi persyaratan internasional sampai

		siap diakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN)
3	Penelitian Pengembangan standar pada system Mass Rapi Transportasi (MRT)	Rekomendasi 6 lab uji dan inspeksi yang potensial
4	Kandungan Metil Merkuri pada ikan marlin dalam rangka penguatan posisi Indonesia pada sidang CODEX	Perlu dikembangkan parameter uji untuk metil merkuri Perlu dikembangkan lab uji baik infrastruktur maupun kompetensi

**SASARAN  
3**

Meningkatkan kajian/penelitian di forum internasional

**Tabel III.4  
Capaian Kinerja Sasaran III**

Indikator Kinerja	Capaian 2018			Realisasi 2017	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realisasi	Capaian %		
1. Meningkatkan kajian/penelitian di Forum Internasional	1	1	100%	4	Penurunan dari realisasi tahun 2018 dibanding tahun 2017 namun masih sesuai target 2018

Capaian kinerja untuk indikator kinerja Hasil kajian/penelitian yang mendukung forum internasional sebesar 100%. Penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum internasional yaitu penelitian yaitu Penelitian Kandungan Metil Merkuri pada Ikan Marlin dalam rangka Penguatan Posisi Indonesia dalam Pengembangan Standar Internasional Codex.

Pada tahun 2016 jumlah kegiatan penelitian signifikan meningkat yaitu dari 5 penelitian pada tahun 2014, 6 penelitian pada tahun 2015, dan menjadi 15 pada tahun 2016. Hal tersebut karena peningkatan alokasi anggaran penelitian yaitu dari Rp 1.780.909.000,00 pada tahun 2014, Rp. 2.134.800.000,00 pada tahun 2015 menjadi Rp 5.134.800.000,00 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 dengan

anggaran lebih kecil sebesar Rp 3.195.301.00 , jumlah penelitian sebanyak 14 penelitian lebih kecil dari Tahun 2016. Pada tahun 2018 anggaran menurun menjadi Rp 2.100.512.000

Beberapa indikator kinerja (IK) tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan IK pada tahun 2017 dan hanya 1 (satu) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017, namun masih sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan, pada tahun 2018 capaian lainnya dari Bidang PTO meliputi:

- 1) Tindak lanjut hasil pengawasan internal dari inspektorat telah 100% ditindaklanjuti
- 2) Hasil audit eksternal SMM 100% telah ditindaklanjuti
- 3) Update dan penyempurnaan repository litbang
- 4) Terlaksananya pelatihan publikasi internasional

Walaupun capaian target terpenuhi namun dalam melaksanakan penelitian mengalami beberapa permasalahan yaitu

1. Puslitbang diminta untuk responsif melakukan kajian untuk menjawab isu aktual, di luar perencanaan penelitian sebelumnya, kurangnya SDM peneliti dan komunikasi internal menjadi hambatan, untuk itu perlu ditingkatkan koordinasi, komunikasi dan interaksi antara Puslitbang dengan Pusat terkait di BSN untuk menjaring isu aktual dan kebutuhan penelitian.
2. Kualitas dan kuantitas SDM peneliti sampai saat ini belum cukup untuk mendukung pelaksanaan program penelitian dan pengembangan di bidang standardisasi. Jumlah ideal SDM peneliti BSN mencapai 50 orang dan memiliki banyak peneliti senior (Peneliti Utama dan Peneliti Madya) bidang standardisasi. Saat ini peneliti senior yang aktif di Puslitbang hanya 4 orang peneliti. Untuk itu perlu ditingkatkan jenjang fungsional peneliti Muda yang ada menjadi Madya.

- Personel Bidang Program dan Tata Operasional saat ini belum mencukupi. Bidang PTO membutuhkan 1 analis bidang PTO untuk melaksanakan kegiatan operasional di bidang PTO.

### III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2017 tanggal 7 Desember 2017, pagu anggaran Puslitbang Standardisasi adalah sebesar Rp 2.100.512.000 dan realisasi anggaran Puslitbang Standardisasi TA. 2018 adalah sebesar Rp 2.086.324.989 ( 99.32%).

Pagu anggaran bidang PTO sebesar Rp 1.385.485.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 1.380.597.904 atau 99.65%. Anggaran bidang PTO TA 2018 per komponen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.6**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**

Sub Output/Komponen	Anggaran 2017		
	Pagu	Desember	%
<b>Output 1: 3559.001</b> <b>Penelitian dan Pengembangan Standardisasi</b>			
<b>Komponen 051: Melakukan Penelitian Bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian</b>	<b>Rp 1.385.485.000</b>	<b>Rp 1.380.597.904</b>	<b>99,65%</b>
Subkomponen A : Penelitian Bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Rp 139.709.000	Rp 139.582.595	99.90%
Subkomponen B : Pengembangan Standar Kursi Roda untuk Penderita Cacat (Disabilitas)	Rp 151.347.000	Rp 148.007.100	97.79%
Subkomponen C : Penelitian Pengembangan SNI Bidang Kelistrikan	Rp 141.588.000	Rp 141.534.482	99.96%
Subkomponen D : Penelitian yang Mendukung Pengembangan Standardisasi Transportasi Darat	Rp 115.772.000	Rp 114.627.859	99,01%
Subkomponen E : Penjajakan Penelitian Awal dan Penanganan Isu Aktual	Rp 529.363.000	Rp 528.341.886	99.80%

Subkomponen F : Monitoring dan Evaluasi Kajian Penelitian	Rp 307.706.000	Rp 307.038.892	99.78%
---	----------------	----------------	--------

Dari seluruh hasil capaian kinerja sasaran tersebut di atas, tetap diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja Bidang PTO di masa mendatang. Terutama dalam hal memenuhi kinerja sesuai renstra puslitbang 2015-2019, dengan nilai anggaran TA 2019 yang menurun 15% dari TA 2018.



Laporan Kinerja Bidang PTO Penelitian Tahun 2018 menyajikan tanggungjawab dan pencapaian kinerja Bidang PTO penelitian Tahun 2018 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Puslitbang Standardisasi

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Bidang PTO Penelitian Tahun 2018, seluruh kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja. Realisasi atas sasaran strategis tersebut, menunjukkan bahwa Bidang PTO telah memberikan kontribusi nyata dalam kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi.

Dari seluruh hasil capaian kinerja sasaran tersebut di atas, tetap diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja Bidang PTO di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menyusun dan melaksanakan program secara optimal, bekerja sama dengan lembaga penelitian lain, meningkatkan kapasitas peneliti, sehingga dapat mencapai target yang direncanakan, dan didukung anggaran dan sumberdaya lainnya (terutama sumberdaya manusia) yang memadai. Selanjutnya LAKIP Bidang PTO Puslitbang BSN Tahun 2018 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja BSN di masa mendatang.

LAMPIRAN 1

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
Kepala Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**  
**BIDANG PROGRAM DAN TATA OPERASIONAL PENELITIAN**  
**BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatkan efektifitas program penelitian	1 # Perencanaan program penelitian	1 laporan
	2 # hasil monitoring kegiatan penelitian	3 laporan
	3 # pedoman atau prosedur penelitian dan pengembangan standardisasi	1 dokumen
2 Meningkatkan penelitian & pengembangan standardisasi	4 #Hasil kajian/penelitian yang diadopsi/menjadi acuan proses pengembangan SNI	5 rekomendasi
	5 # hasil kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1 rekomendasi
3 Meningkatkan kajian/penelitian di Forum Internasional	6 # hasil kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di Forum TBT WTO & Forum Internasional	1 rekomendasi

Pihak Kedua

Juliantino

Jakarta, April 2018  
Pihak Pertama

Muti Sophira Hilman

## LAMPIRAN 2

### a. SEMINAR HASIL PENELITIAN

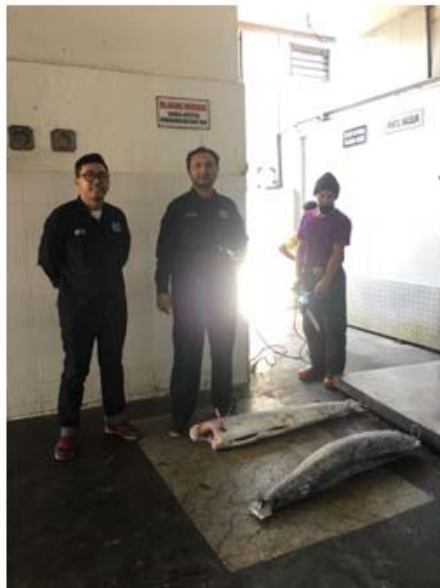


### b. RAKER PUSLITBANG



c. KEGIATAN SURVEI PENELITIAN

Penelitian Kandungan Metil Merkuri pada Ikan Marlin dalam rangka Penguatan Posisi Indonesia dalam Pengembangan Standar Internasional Codex



Penelitian Pengembangan Standar Stasiun Pengisian Mobil Listrik (Charging Station for Electrical Vehicle)



Penelitian Pengembangan Standar pada Sistem Transportasi Mass Rapid Transit (MRT)

